

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penanaman nilai spiritual di Pesantren almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang telah dilakukan dengan baik yang dibuktikan melalui beberapa metode sebagai berikut :
 - a. Metode pembiasaan yaitu pengasuh pesantren memberikan pembiasaan jama'ah, amalan yaumiyyah, membaca aql qur'an dan lain sebagainya
 - b. Metode keteladanan, yaitu pengasuh, ustadz/ustadzah dan pengurus memberi keteladanan yang baik bagi santri baik dalam kegiatan atau luar kegiatan
 - c. Metode nasihat, yaitu pengasuh dan ustadz/ustadzah meberikan nasihat-nasihat yang berhubungan dengan kedisiplinan santri.
 - d. Metode perhatian/pengawasan, yaitu memberikan perhatian dan pengawasan pada semua santri.
 - e. Metode hukuman, yaitu memberikan keadilan dengan berpengan teguh dengan peraturan yang sudah ada.
- 2) Kedisiplinan santri putri Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang dalam melaksanakan kegiatan dapat dibuktikan dengan bebarapa macam disiplin yaitu :
 - a. disiplin belajar, yaitu santri datang tepat waktu, mengerjakan tugas dan menuntaskan target santri dalam kegiatan belajar.

- b. disiplin menegakkan peraturan, yaitu santri mentaati peraturan baik yang tertulis maupun secara lisan serta pengasuh, ustadz/ustadzah juga pengurus menegakkan peraturannya.
- c. disiplin beribadah, yaitu santri jama'ah tepat waktu, melakukan sholat sunnah, membaca wirid dan lain sebagainya dengan disiplin serta sangat tertib.
- d. Disiplin waktu, yaitu santri tepat waktu ketika mengikuti kegiatan, dapat membagi waktu dengan baik, apapun amanah yang yang di dapatkan tak akan menjadi halangan untuk disiplin dalam waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi pengasuh, sudah mengelola madrasah dengan baik, namun alangkah baiknya, penanaman nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri lebih ditegaskan di santri putra, karena penanaman nilai spiritual sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri.
2. Bagi ustadz/ustadzah dan pengurus kedisiplinan santri sudah baik. Hendaknya kondisi seperti ini dijaga agar tetap stabil, karena penanaman nilai spiritual sangat menentukan dalam meningkatkan kedisiplinan sangat dibutuhkan bagi santri yang usianya masih tergolong muda.
3. Bagi santri kedisiplinannya sudah baik, namun alangkah baiknya jika kedisiplinan ini juga mengarah pada kedisiplinan sikap, agar ketika mengambil tindakan tidak bersifat tergesa-gesa, karena tergesa-gesa adalah perbuatan setan.